

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN

Oleh:

Didik Suharjito



PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Didik Suharjito



Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ENGANTER METODOLOGI PENELITIAN

Copyright © 2014 Didik Suharjito

Penyunting Bahasa : Dwi M Nastiti
Tata Letak : Marangkup Tua Hutauruk
Desain Sampul : Sani Etyarsah
Korektor : Nia Januarini
Sumber Foto : all-free-download.com

PT Penerbit IPB Press
Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama : April 2014

Dicetak oleh Percetakan IPB

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN : 978-979-493-650-4



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR PUSTAKA.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. TUJUAN DAN RUMUSAN MASALAH.....	9
3. TINJAUAN LITERATUR.....	9
4. KERANGKA TEORI.....	12
5. HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	13
6. METODE PENELITIAN.....	13
7. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
8. PENUTUP.....	21
9. DAFTAR PUSTAKA.....	37
10. LAMPIRAN.....	49
11. PROFIL PENULIS.....	49
12. DAFTAR PUSTAKA.....	53
13. LAMPIRAN.....	65
14. PROFIL PENULIS.....	65
15. DAFTAR PUSTAKA.....	70
16. LAMPIRAN.....	75
17. PROFIL PENULIS.....	84
18. DAFTAR PUSTAKA.....	85
19. LAMPIRAN.....	86
20. PROFIL PENULIS.....	89
21. DAFTAR PUSTAKA.....	97
22. LAMPIRAN.....	97
23. PROFIL PENULIS.....	113

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perbandingan paradigma penelitian	38
Tabel 3.2	Alasan-alasan untuk memilih suatu paradigma penelitian.....	47

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

2

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan dapat dipahami dari dua hal. Pertama, bentuk aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh ilmuwan; Kedua, hasil aktivitas-aktivitasnya, kumpulan pengetahuan (Ziman 1995; Noerhadi 1986). Aktivitas-aktivitas tersebut berupa pengamatan, percobaan, pengukuran, berpikir, dan analisis, serta penulisan, singkatnya suatu kegiatan penelitian. Contoh (Ziman 1995) menekankan pada proses rangkaian kegiatan percobaan dan pengamatan yang menggunakan, serta menghasilkan konsep dan kerangka konseptual yang saling berkaitan, terus berkembang, dan bertumbuh. Aktivitas-aktivitas itu terjadi karena motivasi seorang ilmuwan, yaitu usaha mencari pengetahuan (Shah 1986).

Ilmu pengetahuan dicirikan sebagai usaha untuk mengumpulkan hasil pengetahuan secara teratur dan sistematis serta refleksi atas hasilnya. Sistematis menunjuk pada proses pencarian pengetahuan dan penyusunan hasil-hasilnya (penyajian pada laporan, jurnal, atau buku). Refleksi menunjuk pada penilaian diri apakah kontribusi ilmu pengetahuan memberikan manfaat positif pada kehidupan manusia dan masyarakat banyak atau justru sebaliknya berdampak negatif bagi kehidupan manusia. Aktivitas-aktivitas penelitian, ketentuan-ketentuan, dan pengorganisasiannya telah melembaga, sehingga ilmu pengetahuan juga sebagai sarana atau institusi sosial (Ziman 1995; Noerhadi 1986). Lembaga-lembaga di Indonesia yang mengelola penelitian antara lain universitas, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan pusat-

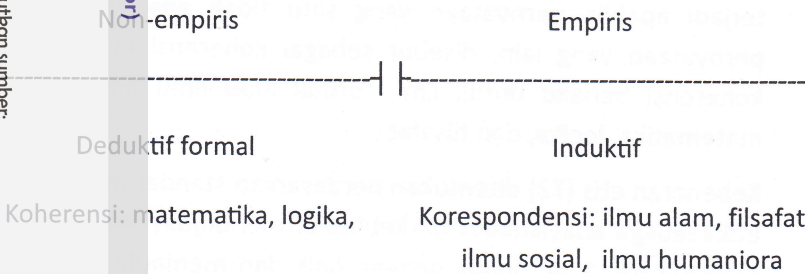


Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengacukan sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

di luar jangkauan manusia (*noumenon*), yaitu ide kosmologis, biologis, dan ide teologis. Struktur ilmu pengetahuan dalam arti mana kita menghadapi objek yang diteliti dan subjek yang meneliti. Pengetahuan terletak pada kebenaran ilmiah yang lebih lanjut dapat dilihat pada kebenaran ilmiah. Metodologi mengkaji cara-cara kerja ilmu pengetahuan harus dibangun secara logis, objektif, dan yang lebih lanjut dapat dilihat pada bab paradigma dan penelitian.

Secara garis besar ilmu pengetahuan dapat dipilah menjadi dua golongan, yaitu ilmu empiris dan non-empiris. Ilmu empiris melalui proses pengamatan terhadap objek atau induktif, ilmu non-empiris diperoleh melalui proses deduktif formal (logika dan penalaran). Ilmu empiris dibedakan lagi menjadi tiga, yaitu ilmu alam, ilmu sosial, dan humaniora. Kebenaran ilmu empiris dibuktikan melalui korespondensi, sedangkan kebenaran ilmu non-empiris dibuktikan melalui koherensi, yang lebih lanjut dapat dilihat pada subbab kebenaran ilmiah.



Fungsi ilmu pengetahuan adalah memberikan penjelasan apa yang telah terjadi dan prediksi tentang fenomena atau gejala dalam kehidupan umat manusia beserta alam lingkungannya. Persoalannya adalah bagaimana penjelasan dapat diberikan secara adekuat dan memuaskan. Pada ilmu-ilmu empiris terdapat aliran-aliran bagaimana ilmu pengetahuan memberikan penjelasan. Tiga pandangan utama adalah positivisme, realisme, dan konvensionalisme (Keat dan Urry 1987). Pembahasan lebih lanjut tentang pandangan atau aliran yang melandasi ontologi, epistemologi, dan metodologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan disajikan pada bab 3.

Bogor Agricultural University



METODE PENELITIAN

4

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Jujuan dan Tipe Penelitian

Jujuan kegunaan penelitian dilakukan? Seorang melakukan penelitian karena penasaran dan ingin menemukan jawaban atas pertanyaan tertentu, serta ingin menemukan sesuatu yang baru (formula baru, model), memberi rekomendasi (dalam bentuk paket teknologi, kebijakan, organisasi, pemberdayaan) untuk memperbaiki kehidupan. Dalam penelitian sosial, Sarantakos (1993) dan Ragin (1994) menyebutkan tujuan utama penelitian, yaitu (1) mengidentifikasi realitas hubungan sosial, keragaman; (2) memahami perilaku manusia; (3) menginterpretasi fenomena-fenomena yang ada; (4) menjelaskan kehidupan sosial budaya dan historis; (5) menyediakan informasi yang valid dan reliabel; (6) menguji dan menyempurnakan teori; (7) menemukan teori baru yang lebih maju; (8) menawarkan landasan bagi suatu kritik terhadap realitas sosial; (9) menyarankan solusi untuk masalah-masalah sosial; serta (10) memberdayakan dan membebaskan orang. Apa yang disampaikan Sarantakos dan Ragin (1994) saya kira juga berlaku pada penelitian ilmiah.

Beagam penelitian dapat dibedakan menurut tipenya. Para ahli berbeda-beda dalam menggolongkan tipe-tipe penelitian. Vredenburg (1983) membagi penelitian menjadi tiga tipe, yaitu eksploratif, uji hipotesis, dan deskriptif. Sementara Sarantakos (1993) membagi penelitian lebih detail menjadi beberapa tipe, yaitu eksploratif, eksplanatif, deskriptif,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penjelasan yang beralasan tentang fenomena yang diamati dan (2) masuk pada penjelasan yang memberikan alasan-alasan, atau membuat pernyataan hubungan-hubungan.

Penelitian eksplanatif atau uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diturunkan atau deduksi dari teori. Hipotesis adalah pernyataan antara dua atau lebih konsep atau variabel. Hubungan antarkonsep dapat bersifat asimetris (sebab-akibat) atau simetris. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui eksperimen (percobaan), atau survei. Creswell (1994) membagi penelitian eksplanatif, yaitu (1) menentukan akurasi suatu teori; (2) menemukan penjelasan yang lebih baik dari teori yang mendasari; (3) memperoleh pengetahuan yang lebih maju tentang suatu fenomena; (4) membangun dan mengembangkan suatu teori yang menjadi lebih lengkap; (5) meluaskan suatu teori yang ada; dan (6) menyajikan kejadian atau menyangkal suatu penjelasan.

Phillips dan Pugh (2005) menyebutkan *basic types of research* mencakup penelitian pemecahan masalah (*problem-solving*), dan pemecahan masalah (*problem-solving*). Dua tipe penelitian pemecahan masalah dimaksudkan untuk memecahkan masalah riil, sehingga biasanya melibatkan multidisiplin, beragam teori, dan metode. Tipe ketiga dari Phillips dan Pugh (2005) satu kelompok dan kaji tindak partisipatif dari Sarantakos, bergantung pada mana metodologi penelitian yang diacu dan operasional metode-metodenya.

Johnson (1986) juga membagi jenis atau tipe penelitian menjadi tiga, yaitu penelitian bidang ilmu (*disciplinary research*), pokok masalah (*subject matter*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Johnson (1986) menjelaskan bahwa penelitian bidang ilmu dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki teori. Penelitian ini mungkin relevan atau tidak relevan dengan masalah praktis yang sedang dihadapi oleh pengambil keputusan. Bahkan kita dapat melakukan kesalahan jika melakukan penelitian bidang ilmu untuk memecahkan permasalahan



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

aktif karena pertanyaan penelitian bidang ilmu tidak dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas permasalahan riil. Penelitian tipe pokok masalah dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh publik masyarakat umum. Johnson (1986) memberikan contoh masalah energi (misalnya BBM) merupakan masalah yang dihadapi publik. Masalah krisis energi memerlukan penyelesaian secara komprehensif dari aspek dan melibatkan peran serta warga masyarakat, misalnya energi, pengaturan transportasi, inovasi energi pengganti, penelitian untuk memberikan rekomendasi terhadap masalah dilakukan secara multidisiplin, melibatkan beberapa ahli.

beda dengan tipe penelitian pokok masalah, tipe penelitian masalah dimaksudkan untuk memecahkan masalah spesifik, misalnya pembalakan liar (*illegal logging*) atau pendudukan lahan. Walaupun masalahnya spesifik, penelitian pemecahan masalah juga dilakukan secara multidisiplin. Rekomendasi yang diberikan mencakup aspek-aspek yang lengkap atau komprehensif dan mendalam, sehingga keputusan kebijakan dapat menetapkan kebijakannya secara tepat.

abila kita mengaitkan tipe penelitian bidang ilmu dari Johnson (1986) dengan tipe penelitian dari Vredenburg (1983), Sarantakos (1993), serta Phillips dan Pugh (2005), tipe penelitian bidang ilmu tersebut mencakup tipe penelitian eksploratif, eksplanatif, deskriptif, klasifikasi, komparatif, dan membangun teori. Sementara tipe penelitian pokok masalah (*subject matter*) dan pemecahan masalah (*problem solving*) dari Johnson (1986) satu kelompok dengan pemecahan masalah (*problem-solving*) dari Phillips dan Pugh (2005), serta kaji tindak dan kaji tindak partisipatif dari Sarantakos (1993).

Ruang lingkup penelitian sosial berada pada rentang unit sosial mikro sampai makro. Satu situasi sosial dapat berwujud kejadian interaksi dua orang, misalnya interaksi antara pelaku penebangan pohon tidak legal dengan “dugong”. Penelitian dengan unit sosial masyarakat kompleks, misalnya penelitian perubahan orientasi kebudayaan konservasi pada masyarakat negara industri dan masyarakat agraris.



lingkup penelitian sosial Makro ↑ ↓ Mikro	Unit sosial yang dikaji
	Masyarakat kompleks
	Beragam kelompok masyarakat
	Satu kelompok masyarakat
	Beragam institusi sosial
	Satu institusi sosial
	Beragam situasi sosial
	Satu situasi sosial

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 4.1 Ruang lingkup dan unit sosial penelitian sosial (Stadley 1980)

Metode Penelitian

Metode merupakan komponen atau unsur perangkat kontrol metodologi. Metode menunjuk pada alat (*tools or instruments*) yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi/peristiwa empiris. Dalam buku "Metode-Metode Penelitian Masyarakat" (Koentjaraningrat 1994) disajikan metode penggunaan bahan dokumen, metode pengamatan, metode wawancara, metode penggunaan data pengalaman individu, metode penyusunan dan penggunaan kuesioner, pengolahan dan analisis data, serta penyajian data dalam laporan penelitian. Dalam hal itu metode penelitian merujuk pada metode pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Metode pengambilan contoh juga menjadi bagian penting dari metode penelitian.

Dalam buku ini pokok bahasan metode penelitian yang dijelaskan bukan hanya hal yang teknis operasional atau prosedural pengumpulan dan analisis data, melainkan lebih pada desain penelitian. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu eksperimen atau percobaan survei, analisis, studi kasus, etnografi, etnometodologi, fenomenologi,

Bogor Agricultural University



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau jinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

- GS. 2002. Forest Policies and Many Governments. Forest Science (1): 146-158.
- L. 2007 (first edition 1989). Qualitative Research Methods for the Social Sciences. Boston, USA: Pearson Education Inc.
- Bhar R. 1989 (first published 1979). The Possibility of Naturalism: a Philosophical Critique of the Contemporary Human Sciences. New York: Harvester Wheatsheaf.
- H. 1986 (first published 1969). Symbolic Interactionism: Perspective and Method. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press.
- Manet C, Jordan CF. 2002. Participatory Action Research in Natural Resource Management. New York, USA: Taylor & Francis.
- Ant JB. 1995. Apakah Ilmu Pengetahuan itu? Dalam Qadir CA. (Penyunting). Ilmu Pengetahuan dan Metodenya. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Deker M, Turton E, Bauwens BMSDL, Mohren GMJ. 2007. Interpretation and Implementation of Ecosystem Management in International and National Forest Policy. Forest Policy and Economics. 9: 546-557.
- Witt CB. 2002. Spiritual and Religious Perspectives of Creation and Scientific Understanding of Nature. Dalam Kellert SR and Farnham TJ. (eds). The Good in Nature and Humanity. Washington, USA: Island Press.



Bynner J. and Stribley K.M. (eds). *Social Research: Principles and Procedures*. New York: The Open University. pp. 4-10.

5. 2009. *Etika Penulisan Karya ilmiah, Beberapa Butir Prinsip*. Bandung: Yayasan Akatiga.

M. 1964 (First printing 1949). *The Methodology of the Social Sciences* (translated and edited by Shils E.A. and Finch H.A.). New York: The Free Press of Glencoe.

M. 1975 (First printing 1968). *Economy and Society* (Edited by G. and Wittich). Berkeley, Los Angeles, California: University of California Press.

1997. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

1995. *Metode Penelitian Ilmiah*. Dalam Qadir C.A. (Penyunting).

Metode Penelitian Ilmiah dan Metodenya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



"Buku ini sangat baik untuk bahan rujukan dalam bidang Metodologi Penelitian, terutama untuk kelompok penelitian yang bersifat kualitatif. Latar belakang kebidanan, bidang ilmu dan pengalaman penelitian yang dimiliki oleh penulis, yaitu Keperawatan Sosial telah memperkaya ilustrasi yang disajikan dalam buku ini, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami konsep yang diuraikan dalam buku ini".

(Eti Hendang, Guru Besar Ilmu Manajemen Hutan pada Departemen Manajemen Hutan IPB)

"... mahasiswa, apa pun program studinya perlu menguasai metodologi penelitian. Buku ini sangat baik dijadikan sebagai buku pegangan mahasiswa. Buku ini sangat komunikatif, ditulis secara sederhana, sehingga mudah dipahami. Inilah kelebihan Pratiwi yang menyederhanakan sesuatu hal yang rumit, bukan membuat rumit sesuatu hal yang sederhana. Mempersulit masalah hanyalah akan membuat orang ketakutan, bukan membuat orang menjadi pintar".

(A. M. M. Pratiwi, Guru Besar Statistika pada Departemen Statistika FMIPA IPB; Riset Metodologi)

"... keragaman dan kemanusiaan bagi kehidupan masyarakat juga tergantung pada penguasaan ilmu pengetahuan yang digali dan dikembangkan terus menerus melalui penelitian. Bagi yang ingin mendapat makna, kedalaman serta pengetahuan mengenai apa dan bagaimana penelitian dilakukan, buku ini memberikan bekal konseptual dan empiris yang diperlukan".

(Iris Kartodihardjo, Guru Besar Kebijakan Kehutanan pada Departemen Manajemen Hutan IPB)

"... penelitian dilakukan untuk dapat menambah atau semakin menyempurnakan keaslian ilmu yang sudah ada, juga untuk dapat diterima dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Semua maksud itu mensyaratkan adanya ketersambungan materi kebidanan metodologi dengan yang sebelumnya, baik secara teori maupun empiris. Buku ini sangat baik memberi wawasan dan bimbingan kepada para calon peneliti di bidang kebidanan masing-masing".

(Irfan Darusman, Guru Besar Ekonomi Sumber Daya Hutan pada Departemen Manajemen Hutan IPB)

"Secara generik buku ini dapat digunakan untuk berbagai disiplin ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian baik bagi mahasiswa multistrata khususnya mahasiswa pascasarjana maupun kaum peneliti".

(Kukuh Murtalaksana, Guru Besar Konservasi Tanah & Air dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai pada Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan IPB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan atau menerbitkan sebagian atau seluruhnya tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

PT Penerbit IPB Press
Kampus IPB Taman Kencana
Jl. Taman Kencana No. 3, Bogor 16128
Telp. 0251 - 8355 1111 E-mail: ipbpress@yml.com

Penerbit IPB Press @IPBpress

Pendidikan
ISBN : 978-979-493-650-4

9 789794 936504